LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER II

UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2020

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Manokwari, 17 Januari 2021
Direktur,

drh. Rulwanta, M.Kes
NIP. 197409052003121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi
Pernyataan Tanggung Jawab
Ringkasan
I. Laporan Realisasi Anggaran
II. Neraca
III. Laporan Operasional
IV. Laporan Perubahan Ekuitas
V. Catatan atas Laporan Keuangan
A. Penjelasan Umum
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
B.2 Belanja
B.3. Belanja Pegawai
B.4. Belanja Barang
B.5. Belanja Modal
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
B.5.3. Belanja Modal Lainnya
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
C.1. Aset Lancar
C.1.1. Persediaan
C.2. Aset Tetap
C.2.1. Tanah
C.2.2. Peralatan dan Mesin
C.2.3. Gedung dan Bangunan
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
C.2.5. Aset Tetap Lainnya
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
C.3. Aset Lainnya
C.3.1. Aset Lain-lain
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
C.4. Kewajiban Jangka Pendek
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka
C.5. Ekuitas
C.5.1. Ekuitas
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
D.2. Beban Pegawai
D.3. Beban Persediaan
D.4. Beban Barang dan Jasa
D.5. Beban Pemeliharaan
D.6. Beban Perjalanan Dinas
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat
D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

E.4. Transaksi Antar Entitas

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

E.5. Ekuitas Akhir

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manokwari, 17 Januari 2021
Direktur

drh. Purwanta, M.Kes
NIP. 197409052003121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp52.424.200,00 atau mencapai 201,24% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp26.050.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp18.314.975.056,00 atau mencapai 99,02% dari alokasi anggaran sebesar Rp18.496.163.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp975.650.261.377,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.444.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp970.489.499.742,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.157.317.135,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp99.567.099,00 dan Rp975.550.694.278,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp67.018.717,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp19.744.586.805,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-19.677.568.088,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-3.542.500,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-19.681.110.588,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp976.969.254.010,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-19.681.110.588,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp18.262.550.856,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp975.550.694.278,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	26.050.000,00	52.424.200,00	201,24	122.285.282,00
Jumlah Pendapatan		**26.050.000,00**	**52.424.200,00**	**201,24**	**122.285.282,00**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	4.948.891.000,00	4.769.763.136,00	96,38	4.771.915.384,00
Belanja Barang	B.4.	11.485.011.000,00	11.483.797.180,00	99,99	18.653.451.501,00
Belanja Modal	B.5.	2.062.261.000,00	2.061.414.740,00	99,96	5.598.600.500,00
Jumlah Belanja		**18.496.163.000,00**	**18.314.975.056,00**	**99,02**	**29.023.967.385,00**

II. NERACA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	3.444.500,00	1.677.500,00
Jumlah Aset Lancar		**3.444.500,00**	**1.677.500,00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	929.614.201.000,00	929.614.201.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	12.449.042.852,00	12.116.683.552,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	40.124.686.763,00	38.593.343.763,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	6.315.716.000,00	6.315.716.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.151.637.920,00	998.428.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-19.165.784.793,00	-15.808.673.114,00
Jumlah Aset Tetap		**970.489.499.742,00**	**971.829.699.201,00**
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	5.862.099.500,00	5.862.099.500,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-704.782.365,00	-587.795.575,00
Jumlah Aset Lainnya		**5.157.317.135,00**	**5.274.303.925,00**
Jumlah Aset		**975.650.261.377,00**	**977.105.680.626,00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	20.265.000,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	98.484.906,00	116.161.616,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**98.484.906,00**	**136.426.616,00**
Jumlah Kewajiban		**98.484.906,00**	**136.426.616,00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	975.551.776.471,00	976.969.254.010,00
Jumlah Ekuitas		**975.551.776.471,00**	**976.969.254.010,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**975.650.261.377,00**	**977.105.680.626,00**

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	68.100.910,00	41.470.325,00
JUMLAH PENDAPATAN		**68.100.910,00**	**41.470.325,00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.769.763.136,00	4.771.015.384,00
Beban Persediaan	D.3.	134.690.300,00	239.878.550,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	7.516.548.695,00	10.526.030.026,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.419.503.550,00	2.147.287.393,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.392.087.655,00	5.903.025.232,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepaada Masyarakat	D.7.	37.895.000,00	231.500.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	0,00	30.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	3.474.098.469,00	4.307.831.128,00
JUMLAH BEBAN		**19.744.586.805,00**	**28.156.567.713,00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-19.676.485.895,00**	**-28.115.097.388,00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	327.725.818,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	5.073.500,00	108.934.972,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	8.616.000,00	29.736.300,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**-3.542.500,00**	**-248.527.146,00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-19.680.028.395,00**	**-28.363.624.534,00**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	976.969.254.010,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-19.680.028.395,00	-28.363.624.534,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	5.350.625,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	0,00	5.350.625,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	18.262.550.856,00	1.005.327.527.919,00
EKUITAS AKHIR	**E.5.**	**975.551.776.471,00**	**976.969.254.010,00**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari memiliki sejarah perkembangan yang cukup panjang. Kehadirannya tidak terlepas dari keberadaan Lembaga Penelitian dan Pendidikan Pertanian Manokwari (LP3M) atau Agrarisch Proefistation Manokwari yang dibentuk oleh pemerintahan Belanda (1961). Pada awal tahun 1963 (masa peralihan kekuasaan dari Pemerintah Kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia) terjadi kekurangan tenaga terutama di bidang pertanian. Hal tersebut kemudian mendasari didirikannya Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Manokwari di bawah LP3M Manokwari, yang diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 21/MP/65 tanggal 30 Januari 1965. Pada saat itu, SPMA terdiri atas tiga jurusan, yaitu Pertanian, Peternakan dan Kehutanan. Selanjutnya, pada tahun 1987 terjadi perubahan nama dari SPMA menjadi SPP Manokwari atau Sekolah Pembangunan Pertanian Manokwari.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Manokwari merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian, memiliki tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan Pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian dan Peternakan, serta pelatihan fungsional bagi Penyuluh Pertanian Wilayah kerja Polbangtan Manokwari meliputi 6 (enam) provinsi di kawasan Indonesia yaitu: Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Entitas berkedudukan di Jalan SPMA Reremi Nomor 143, Manokwari, Papua Barat.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, mengamanatkan mandat Polbangtan Manokwari yaitu menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian. Dalam tugas tersebut, Polbangtan Manokwari menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerjasama pendidikan;
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
6. Pengelolaan administrasi umum;
7. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
8. Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Struktur organisasi Polbangtan Manokwari mengacu pada Keputusan dan Peraturan Menteri Pertanian serta Direktur Polbangtan Manokwari sebagai berikut:

a. Permentan Nomor. 25/Permentan/OT.020/5/2018 Tanggal 28 Mei 2018, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pembangunan Pembangunan Pertanian.
b. Surat Keputusan Direktur No.270/kpts/SM.220/I.2.7/11/2018 Tanggal 19 November 2018 tentang Penetapan Unsur Pelaksana Akademik Polbangtan Manokwari,
c. Keputusan Direktur No.269/kpts/SM.220/I.2.7/11/2018 Tanggal 19 November 2018 tentang Senat Polbangtan Manokwari dan
d. Keputusan Direktur Nomor 270/kpts/SM.220/I.2.7/11/2018 Tanggal 19 November 2018 tentang penetapan unit penunjang akademik Polbangtan Manokwari terdiri atas:
   1) Unsur Pimpinan : Direktur dan Wakil Direktur;
   2) Senat Polbangtan Manokwari;
   3) Unsur Pelaksana Akademik : Jurusan dan UPPM;
   4) Unsur Pelaksana Administrasi: Bagian Administrasi Umum dan Bagian Administrasi Akademik;
   5) Unsur Penunjang; Unit Teaching Factory (TEFA); Unit Teknologi dan Informasi, Unit Perpustakaan; serta Unit Asrama.

Menyadari bahwa keberhasilan peningkatan status dan pengembangan Polbangtan Manokwari, dan rencana pengembangan selanjutnya, perlu ditunjang oleh suatu organisasi yang mantap dan baik, maka dirasa perlu mengadakan perubahan struktur organisasi yang ada sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Berpedoman pada peraturan tersebut, struktur Polbangtan Manokwari dikembangkan sebagai berikut :

1. Direktur dan para Wakil Direktur
2. Dewan Penyantun
3. Senat Polbangtan Manokwari
4. Satuan Pengawas Internal (SPI)
5. Jurusan/Program Studi: Jurusan Pertanian terbagi menjadi 3 program studi: Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan; Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Prodi Teknologi Produksi Tanaman
6. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
7. Dosen
8. Bagian Administrasi Umum
9. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
10. Unit Penjaminan Mutu (UPM)
11. Unit Perencanaan dan Pengembangan
12. Instalasi: Perpustakaan, Sarana Prasarana, Asrama.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

  a. Tanah

  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	20.050.000,00	20.050.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	6.000.000,00	6.000.000,00
Jumlah Pendapatan	**26.050.000,00**	**26.050.000,00**
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.233.891.000,00	4.948.891.000,00
Belanja Barang Operasional	2.442.502.000,00	2.076.250.000,00
Belanja Barang Non Operasional	9.482.389.000,00	5.092.465.000,00
Belanja Barang Persediaan	239.500.000,00	142.000.000,00
Belanja Jasa	664.400.000,00	324.800.000,00
Belanja Pemeliharaan	2.437.854.000,00	2.419.506.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.408.470.000,00	1.392.095.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	121.368.000,00	37.895.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	975.565.000,00	377.122.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.657.546.000,00	1.531.928.000,00
Belanja Modal Lainnya	153.332.000,00	153.211.000,00
Jumlah Belanja	**27.816.817.000,00**	**18.496.163.000,00**

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp52.424.200,00 atau mencapai 201,24% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp26.050.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	2.000.000,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	20.050.000,00	50.424.200,00	251,49
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	6.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah	**26.050.000,00**	**52.424.200,00**	**201,24**

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -57,13% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	2.000.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	50.424.200,00	25.068.810,00	101,14
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	750.000,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	95.966.472,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	500.000,00	-100,00
Jumlah	**52.424.200,00**	**122.285.282,00**	**-57,13**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp18.314.975.056,00 atau 99,02% dari anggaran belanja sebesar Rp18.496.163.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	4.948.891.000,00	4.770.333.542,00	96,39

Uraian	2020		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Barang	11.485.011.000,00	11.483.797.180,00	99,99
Belanja Modal	2.062.261.000,00	2.061.414.740,00	99,96
Total Belanja Kotor	**18.496.163.000,00**	**18.315.545.462,00**	**99,02**
Pengembalian Belanja		**-570.406,00**	**0.00**
Total Belanja	**18.496.163.000,00**	**18.314.975.056,00**	**99,02**

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -36,90% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya refocusing anggaran sehingga ada beberapa kompenen anggaran yang diaalihkan untuk penanganan Pandemi Covid 19.
2. Adanya pandemi Covid-19 sehingga kegiatan pertemuan baik di dalam maupun di luar daerah/pusat ditiadakan

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	4.769.763.136,00	4.771.915.384,00	-0,05
Belanja Barang	11.483.797.180,00	18.653.451.501,00	-38,44
Belanja Modal	2.061.414.740,00	5.598.600.500,00	-63,18
Total Belanja	**18.314.975.056,00**	**29.023.967.385,00**	**-36,90**

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.769.763.136,00 dan Rp4.771.915.384,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -0,05% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya 3 orang pegawai yang sudah memasuki masa pensiun sehingga realisasi anggaran pegawai dan tunjangan berkurang

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.770.333.542,00	4.773.725.422,00	-0,07
Jumlah Belanja Kotor	**4.770.333.542,00**	**4.773.725.422,00**	**-0,07**
Pengembalian Belanja Pegawai	**-570.406,00**	**-1.810.038,00**	**-68,49**
Jumlah Belanja	**4.769.763.136,00**	**4.771.915.384,00**	**-0,05**

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.483.797.180,00 dan Rp18.653.451.501,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -38,44% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Dikarenakan pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sehingga belanja perjalanan dalam negeri dikurangi atau bahkan dihilangkan
2. Adanya perubahan program kegiatan Kementan pada TA 2020 sehingga tidak ada akun belanja barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda yang pada tahun sebelumnya merupakan kegiatan santri tani milenial (KSTM)

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.076.249.600,00	1.963.340.000,00	5,75
Belanja Barang Non Operasional	5.092.461.625,00	7.572.759.600,00	-32,75
Belanja Barang Persediaan	141.999.800,00	244.999.850,00	-42,04
Belanja Jasa	323.599.950,00	560.539.426,00	-42,27
Belanja Pemeliharaan	2.419.503.550,00	2.147.287.393,00	12,68
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.392.087.655,00	5.903.025.232,00	-76,42
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	37.895.000,00	30.000.000,00	26,32
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	231.500.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	**11.483.797.180,00**	**18.653.451.501,00**	**-38,44**
Pengembalian Belanja Barang	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**11.483.797.180,00**	**18.653.451.501,00**	**-38,44**

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.061.414.740,00 dan Rp5.598.600.500,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -63,18% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya refocusing anggarakan akibat pandemi covid-19 sehingga komponen anggaran terkait belanja modal dialihkan untuk penanganan pandemi.
2. Adanya optimalisasi dalam mendukung percepatan realisasi anggaran pada triwulan pertama berdasarkan arahan kementerian pertanian.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	376.861.820,00	1.195.941.000,00	-68,49
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.531.343.000,00	4.402.659.500,00	-65,22
Belanja Modal Lainnya	153.209.920,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**2.061.414.740,00**	**5.598.600.500,00**	**-63,18**
Pengembalian Belanja Modal	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**2.061.414.740,00**	**5.598.600.500,00**	**-63,18**

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp376.861.820,00 dan Rp1.195.941.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -68,49% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya refocusing anggarakan akibat pandemi covid-19 sehingga komponen anggaran terkait belanja modal dialihkan untuk penanganan pandemi.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	376.861.820,00	1.195.941.000,00	-68,49
Jumlah Belanja Kotor	**376.861.820,00**	**1.195.941.000,00**	**-68,49**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**376.861.820,00**	**1.195.941.000,00**	**-68,49**

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.531.343.000,00 dan Rp4.402.659.500,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -65,22% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya refocusing anggarakan akibat pandemi covid-19 sehingga komponen anggaran terkait belanja modal dialihkan untuk penanganan pandemi.
2. Adanya optimalisasi anggaran pada triwulan 1 hingga 40% berdasarkan arahan Menteri Pertanian.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.531.343.000,00	4.402.659.500,00	-65,22
Jumlah Belanja Kotor	**1.531.343.000,00**	**4.402.659.500,00**	**-65,22**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**1.531.343.000,00**	**4.402.659.500,00**	**-65,22**

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp153.209.920,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak adanya belanja modal lainnya pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	153.209.920,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**153.209.920,00**	**0,00**	**0,00**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**153.209.920,00**	**0,00**	**0,00**

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.444.500,00 dan Rp1.677.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	3.444.500,00	1.677.500,00
Jumlah	**3.444.500,00**	**1.677.500,00**

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp929.614.201.000,00 dan Rp929.614.201.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.449.042.852,00 dan Rp12.116.683.552,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**12.116.683.552,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	332.359.300,00
Saldo per 31 Desember 2020	**12.449.042.852,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-10.456.651.937,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**1.992.390.915,00**

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa:

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Kamera Digital	1	5.615.000	Smt 1 tahun 2020
2	Komputer Phantombild	1	14.665.800	Smt 1 tahun 2020
3	Layar LED	1	6.043.000	Smt 1 tahun 2020
5	Kursi Besi/ Metal	35	39.875.500	Smt 1 tahun 2020
6	Tempat Tidur Kayu	50	169.042.000	Smt 1 tahun 2020
7	Kamera Udara	1	55.054.000	Smt 1 tahun 2020
8	Kursi Zeis	15	19.661.000	Smt 2 tahun 2020
9	Alat Pemeliharaan Tanaman/ Ikan/ Ternak Lainnya	1	6.388.500	Smt 2 tahun 2020
10	Vaginal Sterilization	1	3.750.000	Smt 2 tahun 2020
11	Alat Laboratorium Lainnya	1	2.725.000	Smt 2 tahun 2020
12	Insemination Device	1	1.500.000	Smt 2 tahun 2020
13	Stick Thermometer	1	5.300.000	Smt 2 tahun 2020
14	Insemination Gun	2	2.739.500	Smt 2 tahun 2020
	Jumlah	**111**	**332.359.300**	

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp40.124.686.763,00 dan Rp38.593.343.763,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**38.593.343.763,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	357.380.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.173.963.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	**40.124.686.763,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-5.528.185.547,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**34.596.501.216,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Pagar Asrama	1	443.793.800	Smt 1 tahun 2020
2	Rumah Jaga	1	730.169.200	Smt 1 tahun 2020
3	Ruang Kelas	1	357.380.000	Smt 1 tahun 2020
	Jumlah	**231**	**1.620.490.500**	

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.315.716.000,00 dan Rp6.315.716.000,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.151.637.920,00 dan Rp998.428.000,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	**998.428.000,00**
Mutasi Tambah	
Pembelian	153.209.920,00
Saldo per 31 Desember 2020	**1.151.637.920,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-38.302.480,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	**1.113.335.440,00**

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Alat Musik Modern/ Band	1	153.209.920	Smt 1 tahun 2020

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-19.165.784.793,00 dan Rp-15.808.673.114,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.449.042.852,00	-10.456.651.937,00	1.992.390.915,00
2.	Gedung dan Bangunan	40.124.686.763,00	-5.528.185.547,00	34.596.501.216,00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.315.716.000,00	-3.142.644.829,00	3.173.071.171,00
4.	Aset Tetap Lainnya	1.151.637.920,00	-38.302.480,00	1.113.335.440,00
Akumulasi Penyusutan		**60.041.083.535,00**	**-19.165.784.793,00**	**40.875.298.742,00**

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.862.099.500,00 dan Rp5.862.099.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-704.782.365,00 dan Rp-587.795.575,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	5.862.099.500,00	-704.782.365,00	5.157.317.135,00
Akumulasi Penyusutan		**5.862.099.500,00**	**-704.782.365,00**	**5.157.317.135,00**

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp20.265.000,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	20.265.000,00
Jumlah	**0,00**	**20.265.000,00**

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp99.567.099,00 dan Rp116.161.616,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	99.567.099,00	116.161.616,00
Jumlah	**99.567.099,00**	**116.161.616,00**

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp975.550.694.278,00 dan Rp976.969.254.010,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp67.018.717,00 dan Rp41.470.325,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0,00	750.000,00	-100,00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0,00	500.000,00	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	760.200,00	1.500.000,00	-49,32
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	34.251.000,00	18.875.000,00	81,46
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	14.801.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.206.517,00	19.845.325,00	-13,30
Jumlah	**67.018.717,00**	**41.470.325,00**	**61,61**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perbandingan PNBP Lainnya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka terjadi peningkatan realisasi pada pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya yakni sebesar 81,46%. Hal ini dikarenakan pada tahun anggaran 2020, Polbangtan Manokwari memperoleh hasil penjualan dari peternakan ayam ras dan ayam broiler. Sedangkan penurunan terendah yaitu -100% berada pada 2 uraian, yakni pendapatan jasa tenaga, pekerjaan dan informasi serta pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek. Hal ini dikarenakan pada tahun anggaran 2020 mengalami pandemic covid-19 sehingga berdampak pada penghapusan dana penelitian (refocusing anggaran) serta pembatasan social berskala besar (PSBB).

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.769.763.136,00 dan Rp4.771.015.384,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai

imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.172.695.620,00	3.155.214.320,00	0,55
Beban Pembulatan Gaji PNS	46.808,00	42.062,00	11,28
Beban Tunj. Anak PNS	64.183.986,00	66.025.756,00	-2,79
Beban Tunj. Beras PNS	157.621.270,00	161.041.320,00	-2,12
Beban Tunj. Fungsional PNS	190.960.000,00	191.375.000,00	-0,22
Beban Tunj. PPh PNS	16.388.932,00	16.362.184,00	0,16
Beban Tunj. Struktural PNS	61.170.000,00	79.234.802,00	-22,80
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	200.950.520,00	201.505.590,00	-0,28
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	357.700.000,00	354.275.000,00	0,97
Beban Tunjangan Umum PNS	119.060.000,00	122.815.000,00	-3,06
Beban Uang Makan PNS	428.986.000,00	423.124.350,00	1,39
Jumlah	**4.769.763.136,00**	**4.771.015.384,00**	**-0,03**

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp134.690.300,00 dan Rp239.878.550,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	134.690.300,00	239.878.550,00	-43,85
Jumlah	**134.690.300,00**	**239.878.550,00**	**-43,85**

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.516.548.695,00 dan Rp10.526.030.026,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0,00	301.550.000,00	-100,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	44.502.520,00	124.906.000,00	-64,37
Beban Bahan	1.267.164.000,00	2.608.407.000,00	-51,42
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	119.999.625,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.581.198.000,00	4.535.354.600,00	-21,04
Beban Barang Operasional Lainnya	165.000.000,00	249.850.500,00	-33,96
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	163.920.000,00	179.160.000,00	-8,51
Beban Honor Output Kegiatan	124.100.000,00	428.998.000,00	-71,07
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	30.000.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	34.300.000,00	305.540.000,00	-88,77
Beban Keperluan Perkantoran	1.740.329.600,00	1.530.147.500,00	13,74
Beban Langganan Air	6.000.000,00	150.000,00	3.900,00
Beban Langganan Listrik	229.334.950,00	242.669.426,00	-5,49
Beban Langganan Telepon	0,00	115.000,00	-100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.000.000,00	4.182.000,00	67,38
Beban Sewa	3.700.000,00	15.000.000,00	-75,33
Jumlah	**7.516.548.695,00**	**10.526.030.026,00**	**-28,59**

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.419.503.550,00 dan Rp2.147.287.393,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi

normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.048.049.850,00	604.035.350,00	73,51
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	472.242.000,00	268.072.000,00	76,16
Beban Pemeliharaan Irigasi	24.500.000,00	20.000.000,00	22,50
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	254.299.000,00	44.750.000,00	468,27
Beban Pemeliharaan Jaringan	320.958.500,00	487.740.200,00	-34,19
Beban Pemeliharaan Lainnya	28.800.000,00	28.800.000,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	270.654.200,00	693.889.843,00	-60,99
Jumlah	**2.419.503.550,00**	**2.147.287.393,00**	**12,68**

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.392.087.655,00 dan Rp5.903.025.232,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.049.246.155,00	5.071.525.232,00	-79,31
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	191.450.000,00	599.100.000,00	-68,04
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	18.800.000,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	151.391.500,00	213.600.000,00	-29,12
Jumlah	**1.392.087.655,00**	**5.903.025.232,00**	**-76,42**

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp37.895.000,00 dan Rp261.500.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	81.500.000,00	-100,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0,00	30.000.000,00	-100,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	37.895.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	150.000.000,00	-100,00
Jumlah	**37.895.000,00**	**261.500.000,00**	**-85,51**

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.474.098.469,00 dan Rp4.307.831.128,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	0,00	764.375,00	-100,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	38.302.480,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.813.751.688,00	1.855.183.106,00	-2,23

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Irigasi	209.542.243,00	209.542.243,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	349.220.529,00	918.916.029,00	-62,00
Beban Penyusutan Jaringan	31.979.400,00	58.683.402,00	-45,51
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	116.986.790,00	116.986.790,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	914.315.339,00	1.147.755.183,00	-20,34
Jumlah	**3.474.098.469,00**	**4.307.831.128,00**	**-19,35**

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-327.725.818,00	-100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-8.616.000,00	-29.736.300,00	-71,03
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	2.000.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	3.073.500,00	12.968.500,00	-76,30
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	95.966.472,00	-100,00
Jumlah	**-3.542.500,00**	**-248.527.146,00**	**-98,57**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp976.969.254.010,00 dan Rp0,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-19.681.110.588,00 dan Rp-28.363.624.534,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp5.350.625,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp5.350.625,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp18.262.550.856,00 dan Rp1.005.327.527.919,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	18.314.975.056,00
Diterima dari Entitas Lain	-52.424.200,00
Jumlah	**18.262.550.856,00**

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-52.424.200,00 sedangkan DKEL sebesar Rp18.314.975.056,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp975.550.694.278,00 dan Rp976.969.254.010,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting yang terjadi setelah tanggal neraca.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Awalnya Akun Belanja Pencegahan Covid 19 dan Penanggulangan Covid 19 masih menggunakan akun yang lama yaitu akun 521119 (beban barang operasional lainnya), tetapi sudah dilakukan revisi serta ralat akun menjadi akun 521241 dan 522192 pada bulan Nopember 2020. Berikut realisasi kegiatan/ anggaran pencegahan dan penanggulangan covid-19 tertanggal 28 Agustus 2020 menggunakan akun 521119.

Outpun/ Akun	Rincian Kegiatan	Satuan	Vol	Anggaran	Realisasi
5862.994.002.521 119	**Pengadaan Obat-obatan dan lain-lain**	**Paket**		**30.600.000**	**30.600.000**
	Pengadaan alat sensor panas tubuh	Buah	2	6.745.000	6.745.000
	Masker	Lembar	4.480	4.480.000	4.480.000
	Hand Prayer	Buah	1	1.000.000	1.000.000
	Suplemen (Vitamin C dan E)	Orang	80	4.141.000	4.141.000
	Hand Sanitizer	Kotak	10	3.334.000	3.334.000
	Zaldes (Bahan Desinfektan)	Botol	30	2.850.000	2.850.000
	Spanduk Sosialisasi	Buah	1	300.000	300.000
	Makanan Penguat Tubuh (susu, telur, dll)	Buah	Paket	6.780.000	6.780.000
	APD	Buah	5	970.000	970.000
5862.004.051.521 119	Pengadaan Kelengkapan Penanggulangan Covid-19	**Paket**		**15.000.000**	**15.000.000**
				45.600.000	**45.600.000**

LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER II

UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2020